

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2009. Pengaruh Pemberian Ransum dari Limbah Jerami Padi dan Onggok melalui Perlakuan Cairan Rumen Terhadap Performa Domba. Pusat Teknologi Produksi Pertanian. Jakarta.
- Amirroenas, D. E. 1990. Mutu Ransum Berbentuk Pellet Dengan Bahan Serat Biomassa POD Coklat Untuk Pertumbuhan Sapi Perah Jantan. Tesis Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian, Bogor
- Astawan, M. 2004. Tetap Sehat dengan Produk Makanan Olahan. Tiga Serangkai. Solo.
- Bestari, J., A. Talib , H. Hamid and D. Suherman. 1998. In-vivo digestibility of rice straw silage with buffalo rumen microbes in ongole cross bredd. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. No 23. Vol 1. Hal 224 – 230.
- Budyanto, M.A.K. 2002. Dasar-dasar Ilmu Gizi, Malang: UMM Press. Hal. 149.
- Bureenok, S., T. Namihira, S. Mizumachi, Y. Kawamoto, and T. Nakada. 2006. The effect of epiphytic lacticacid bacteria with or without different by product from defatted rice bran and green tea waste on napiergrass (Pennisetum purpureum Shumach) silage fermentation. J. Sci. Food Agric. 86: 1073-1077.
- Church, D. C. 1979. Digestive Physiology and nutrition of Ruminant, Vol 1 Second Edition . Corvalis. Oregon.
- Cullison, A. E. 1975. Feed And Feding . University Of George Reston Publishing Company Inc. Virginia.
- Darmawan, K. 2010. Jerami Padi Fermentasi Pakan Alternatif. <http://em4baliorganik.blogspot.com>. 18 Mei 2015.
- Dinas Peternakan Jawa Timur. 2012. Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Sapi Potong. Laporan Tahunan, Surabaya: Departemen Agribisnis Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.

- Departemen Pertanian.1980. Silase sebagai makanan ternak. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Laporan Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor.
- Fathul, F., Liman, N. Purwaningsih, dan S. Tantalo Y.S. 2014. Pengetahuan Pakan dan Formulasi Ransum. Bandarlampung. Universitas Lampung.
- Fardiaz, S. 1987. Fisiologi Fermentasi. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Gohl, B. O. 1981. Tropical Feed. Feed Information. Summaries and Nutritive Value. FAO. Rome.
- Hadinata, I. 2008. Membuat Mikroorganisme Lokal. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Hanafi, Nevy Diana. 2008. Teknologi pengawetan Pakan Ternak. Departemen Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tillman.1997. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan Ke-3. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Haryoto. 2001. Meningkatkan Protein Kasar Jerami Padi dengan teknologi EM-4. Laporan Tugas Akhir, Akademi Peternakan Karanganyar, Karanganyar.
- Hidayat. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi offset, Yogyakarta.
- Honig, H. and M K.Woolford 1980. Changes in silage on exposure to air. p. 76-87. In: C. Thomas (ed.) Forage Conservation in the 80s. Occasional Symposium No. 11. British Grassland Society, Hurley, Berkshire, UK.
- Isnandar. 2011. Silase Isi Rumen Sebagai Pengganti Hijauan Jagung terhadap Produksi Susu Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kalsum, U dan O. Sjofjan. 2008. Pengaruh waktu inkubasi campuran ampas tahu dan onggok yang difermentasi dengan Neurosporasitophila terhadap kandungan zat makanan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Bogor, 11 – 12 Nopember 2008. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 226 – 232.
- Kamal, M. 1998.Nutrisi Ternak I. Rangkuman. Lab. Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM. Yogyakarta.
- Komar, A.1984. Teknologi Pengolahan Jerami Sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita. Jakarta.

- Koswara, S. 1992. Teknologi Pengolahan Kedelai Menjadikan Makanan Bermutu. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Kurnianingias, I.B., P.R. Pandansari, I. Astuti, S.D. Widyawati, dan W.P.S. Suprayogi. 2012. Pengaruh Macam Akselerator Terhadap Kualitas Fisik, Kimiawi, dan Biologis Silase Rumput Kolonjono. Jurnal Peternakan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. No 32. Vol 1. Hal 332 – 338.
- Leng, R.A. 1991. Application of biotechnology to nutrition of animals in developing countries. Animal Production and Health Paper no 90, Rome, Italy.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. Pembangunan, Jakarta.
- Mahmud., 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 1984. Animal Nutrition. 4th ed. English Language Book Society. Longman, London.
- McDonald, P., A.R. Henderson and S.J.E. Heron. 1991. The Biochemistry of Silage. Cambrian Printers Ltd., Aberystwyth, Great Britain.
- Merry, R.J., K.F. Lowes, and A.L. Winters. 1997: Current and future approaches to biocontrol in silages. Forage conservation: 8th International Scientific Symposium, Poho elice: Research Institute of Animal Nutrition. Czech Republic, pp. 17-27
- Nista, Delly., H. Natalia., dan A. Taufik. 2007. Teknologi Pengolahan Pakan (Ummb, Fermentasi Jerami, Amoniasi Jerami, Silage, Hay). Departemen Pertanian, Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam. Sembawa.
- Pond, W.G., D.C. Church, and K.R. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and Feeding. Fourth edition. John Wiley & Sons, New York.
- Potter, J. and Robinson. 1997. Nutrient Ecology of The Ruminant. 2<sup>nd</sup>Ed. Cornell University.
- Preston, T.R. dan R.A. Leng. 1987. Matching Ruminant Production system with Available Resources in the Tropics and Sub Tropics. Renambel Books Armidale. New South Wales.
- Rahayu, W.P. 2003. Diktat Penuntun Praktikum Penilaian Organoleptik. Bogor : Fakultas Teknologi Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor
- Rukaman, R. 1997. Ubi Jalar Budidaya dan Pasca panen. Kanisius. Yogyakarta.

- Saputra, A. 2011. Kualitas Fisik Silase Pucuk Tebu dengan Penambahan Effective Microorganism-4 (EM-4). Skripsi Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Salim, R., B. Irawan, Amirudin, H. Hendrawan dan M. Nakatari. 2002. Pengawetan Hijauan untuk Pakan Ternak Silase. Sonisugena Pressindo, Bandung.
- Sudarmadji, S.B, Haryanto dan Suhardi.1997. Prosedur Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty. Jakarta.
- Surono, M. Soejono, dan S.P.S. Budhi. 2006. Kehilangan Bahan Kering dan Bahan Organik Silase Rumput Gajah pada Umur Potong dan Level Aditif yang Berbeda. J.Indri. Trop.Anini :Agric.31(1):62-67.
- Tillman, D.A., Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Perwokusumo, dan S. Lebdosekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. UGM Press.Yogyakarta.
- Turyoni, D. 2005. Pembuatan Dodol Tape Kulit Singkong (Cassava). Semarang : Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang
- Utomo, R. 1999. Teknologi Pakan Hijauan. Fakultas Peternakan, UniversitasGadjahMada, Yogyakarta.
- Utomo, R. dan M. Soejono. 1990. Pengaruh pemberian konsentrat terhadap kenaikan berat badan sapi Peranakan Ongole. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Dibiayai P4M, Ditjen DikTi DepDikBud, RI.
- Winarno, F.G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yuvitaro, N.N., S. Lestari, dan S.Hangita R.S. 2012.Karakteristik Kimia dan Mikrobiologi Silase Keong Mas dengan Penambahan Asam Format dan Bakteri Asam Laktat 3B104.Jurnal Program Studi Perikanan. Universitas Sriwijaya, Palembang. No 29. Vol 1. Hal 243 – 250.